

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *SUSTAINABILITY REPORT*

Orisa Savita Dewi ¹⁾

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: orisavita15@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan sustainability report pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 90 perusahaan ($18 \times 5 = 90$). Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan profitabilitas (X1), leverage (X2), likuiditas (X3), dan ukuran Perusahaan (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap sustainability report (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2019-2023). Besar pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran Perusahaan terhadap sustainability report yaitu 61,8% sedangkan sisanya 38,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Sustainability report*, Perusahaan Pertambangan.

Abstract

This research aims to analyze the influence of profitability, leverage, liquidity and company size on the disclosure of sustainability reports in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2019-2023 period. This research uses quantitative methods. The number of samples in this study was 90 companies ($18 \times 5 = 90$). The data source used is secondary data. The data analysis used is multiple linear regression analysis. The research results show that partially and simultaneously profitability (X1), leverage (X2), liquidity (X3), and company size (X4) have a positive and significant effect on sustainability reports (Case Study of Companies Listed on the BEI for the 2019-2023 Period). The influence of profitability, leverage, liquidity and company size on sustainability reports is 61.8%, while the remaining 38.2% is influenced by other variables not examined in this research.

Keywords: Profitability, Leverage, Liquidity, Firm Size, Sustainability report, Mining Companies.

A. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan pertumbuhan ekonomi yang pesat, perusahaan menghadapi tuntutan yang semakin kompleks untuk tidak hanya mencapai keuntungan finansial, tetapi juga mengelola dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas mereka. Konsep triple bottom line yang diperkenalkan oleh John Elkington tahun 1994 menekankan pentingnya keseimbangan antara profit (keuntungan), people (manusia), dan planet (bumi) sebagai tolok ukur keberhasilan perusahaan. Konsep ini merefleksikan kebutuhan perusahaan modern untuk bergerak melampaui pendekatan tradisional yang hanya berfokus pada keuntungan finansial dan mulai mengintegrasikan tanggung jawab sosial serta lingkungan sebagai bagian penting dari strategi bisnis mereka. Tuntutan terhadap perusahaan untuk menunjukkan komitmen yang jelas terhadap keberlanjutan semakin kuat, baik dari investor, pemerintah, maupun masyarakat luas.

Fenomena terkait sustainability report semakin mendapatkan perhatian karena meningkatnya kesadaran akan pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan sosial. Dalam praktiknya, faktor faktor seperti profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan memainkan peran penting dalam menentukan tingkat pengungkapan sustainability report. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung lebih mampu mengalokasikan sumber daya untuk pelaporan berkelanjutan sebagai bentuk transparansi kepada pemangku kepentingan (Afifah et al., 2022; Dewi, 2019). Di sisi lain, leverage tinggi dapat memengaruhi kebijakan pengungkapan karena perusahaan lebih fokus pada pemenuhan kewajiban keuangan dibandingkan aspek keberlanjutan (Hadi et al., 2023). Ukuran perusahaan juga berpengaruh signifikan, di mana perusahaan besar lebih sering melaporkan sustainability report karena tekanan regulasi dan ekspektasi publik yang lebih besar (Agung, 2024; Kustina & Hasanah, 2020). Beberapa studi menunjukkan bahwa pengungkapan sustainability report tidak hanya meningkatkan citra perusahaan tetapi juga berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan dan kinerja keuangan dalam jangka panjang (Almashhadani & H. A. A., 2023; Hörisch et al., 2020).

Seiring dengan itu, munculnya standar pelaporan internasional seperti GRI (Global Reporting Initiative) dan SASB (*Sustainability Accounting Standards Board*) telah memperkuat urgensi bagi perusahaan untuk menyelaraskan laporan mereka dengan praktik terbaik global. Penerapan standar ini bukan hanya tentang kepatuhan regulasi, tetapi juga mengenai peningkatan transparansi, kredibilitas, dan konsistensi dalam laporan keberlanjutan, yang sangat penting untuk membangun kepercayaan pemangku kepentingan (Ningrum et al, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Rosmayanti (2020) menegaskan bahwa sektor pertambangan memiliki dampak lingkungan yang jauh lebih besar dibandingkan sektor lainnya, menjadikan keberlanjutan sebagai aspek kritis yang tidak bisa diabaikan. Perusahaan pertambangan perlu mengambil langkah nyata untuk mengelola dampak negatif tersebut, salah satunya dengan mengimplementasikan program program keberlanjutan yang efektif dan transparan. Salah satu inisiatif penting yang menjadi sorotan adalah reklamasi lahan, yaitu upaya pemulihan lahan bekas tambang agar kembali menjadi ekosistem yang bermanfaat secara ekologis dan sosial. Praktik reklamasi yang dijalankan dengan baik dapat membantu mengurangi kerusakan lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas penambangan dan memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah.

Keberhasilan dalam mengimplementasikan praktik berkelanjutan tidak hanya berdampak pada citra perusahaan, tetapi juga memberikan keuntungan strategis jangka panjang, termasuk dukungan dari pemerintah dan kepercayaan dari investor, yang pada akhirnya akan memperkuat posisi perusahaan di pasar global. Pelaporan sustainability report menjadi instrumen penting untuk menunjukkan transparansi dan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, serta sebagai bukti nyata dari upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengelola dampak lingkungan dan sosial mereka secara bertanggung jawab (KESDM, 2020).

Pelaporan sustainability report bagi perusahaan pertambangan memiliki fungsi yang lebih luas daripada sekadar kepatuhan regulasi. Pelaporan ini menjadi alat penting untuk menjaga hubungan baik dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat setempat,

pemerintah, dan investor. Keberhasilan dalam mengimplementasikan praktik keberlanjutan yang transparan dan terukur dapat membantu perusahaan pertambangan menghindari konflik sosial, mengurangi risiko regulasi, serta memperkuat dukungan dari pemangku kepentingan (Lopez et al, 2022).

Keberlanjutan jangka panjang tidak hanya berfungsi sebagai sarana tanggung jawab sosial, tetapi juga sebagai strategi bisnis yang penting untuk mempertahankan reputasi, meningkatkan daya saing, dan mendapatkan legitimasi di tengah tantangan global yang semakin besar terhadap keberlanjutan. Perusahaan yang mampu mengintegrasikan aspek keberlanjutan secara efektif akan lebih siap menghadapi perubahan regulasi, tuntutan pasar, dan risiko operasional yang muncul akibat krisis lingkungan dan sosial (Aslaksen et al, 2021).

B. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Sampel dari penelitian ini yaitu laporan berkelanjutan dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data sekunder, yang diperoleh dari laporan keberlanjutan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023, melalui situs www.idx.co.id serta situs resmi perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini antara lain: analisis statistik deskriptif, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistika deskriptif

Analisis data deskriptif dalam penelitian ini dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Deskripsi Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	90	.00	.46	.0567	.10162
Leverage	90	.02	1.10	.5211	.25438
Likuiditas	90	.70	1.62	1.1515	.17225
Ukuran Perusahaan	90	.85	7.23	.4484	.21348
Sustainability Report	90	.02	.23	.0759	.03730
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis deskripsi data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa:

1. Untuk variabel profitabilitas diperoleh nilai mean sebesar 0,0567 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,10162. Untuk nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 46.
2. Untuk variabel leverage diperoleh nilai mean sebesar 0,5211 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,25438. Untuk nilai minimum sebesar 0,02 dan nilai maksimum sebesar 0,02.
3. Untuk variabel likuiditas diperoleh nilai mean sebesar 1,1515 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,17225. Untuk nilai minimum sebesar 0,85 dan nilai maksimum sebesar 1,62.
4. Untuk variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai mean sebesar 0,4484 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,21348. Untuk nilai minimum sebesar 0,85 dan nilai maksimum sebesar 7,23.
5. Untuk variabel sustainability report diperoleh nilai mean sebesar 0,0759 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,3730. Untuk nilai minimum sebesar 0,02 dan maksimum sebesar 0,23.

Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	2.069	1.033		2.077	.041
Profitabilitas	.102	.044	.278	2.295	.024

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
Leverage	.042	.017	.287	2.497	.014
Likuiditas	.059	.028	.143	2.114	.028
Ukuran Perusahaan	.040	.019	.109	2.089	.036

a. Dependent Variable: Sustainability Report

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

1. Nilai konstanta = 2,069. Nilai konstanta menunjukkan nilai positif sebesar 2,069. Hal ini menunjukkan apabila variabel profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, dan ei (variabel lain yang tidak diteliti) bernilai konstan (0), maka *Sustainability Report* (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2019-2023) sebesar 2,069.
2. Nilai koefisien $b_1 = 0,102$, berarti bahwa apabila nilai variabel profitabilitas (X_1) mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel independen lainnya bersifat tetap, maka *Sustainability Report* (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2019-2023) mengalami peningkatan sebesar 0,102 point.
3. Nilai koefisien $b_2 = 0,042$, berarti bahwa apabila nilai variabel *leverage* (X_2) mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel independen lainnya bersifat tetap, maka *Sustainability Report* (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2019-2023) mengalami peningkatan sebesar 0,042 point.
4. Nilai koefisien $b_3 = 0,059$, berarti bahwa apabila nilai variabel likuiditas (X_3) mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel independen lainnya bersifat tetap, maka *Sustainability Report* (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2019-2023) mengalami peningkatan sebesar 0,059 point.
5. Nilai koefisien $b_4 = 0,040$, berarti bahwa apabila nilai variabel ukuran perusahaan (X_4) mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel independen lainnya bersifat tetap, maka *Sustainability Report* (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2019-2023) mengalami peningkatan sebesar 0,040 point.

Uji Statistik F

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa hasil uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji F

ANOVA ^a		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.015	4	.004	52.853	.000 ^b
	Residual	.109	85	.001		
	Total	.124	89			

a. Dependent Variable: Sustainability Report

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.005 yang lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Oleh karena itu, H₀ ditolak dan H₁ diterima.

Uji Statistik t

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa hasil uji T adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Analisis Uji t

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.069	1.033		2.077	.041
	Profitabilitas	.102	.044	.278	2.295	.024
	Leverage	.042	.017	.287	2.497	.014
	Likuiditas	.059	.028	.143	2.114	.028
	Ukuran Perusahaan	.040	.019	.109	2.089	.036

a. Dependent Variable: Sustainability Report

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan hasil analisis data tabel di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. nilai signifikansi untuk variabel profitabilitas sebesar 0.024 yang lebih kecil dari 0.05, yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keberlanjutan (*sustainability report*).
2. Nilai signifikansi untuk variabel *leverage* adalah 0,014, yang lebih kecil dari 0.05, menunjukkan bahwa *leverage* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keberlanjutan.
3. Nilai signifikansi untuk variabel likuiditas adalah 0.028, yang lebih kecil dari 0.05, menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.
4. Nilai signifikansi untuk variabel ukuran perusahaan adalah 0.036, yang lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keberlanjutan.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Sustainability report*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan SPSS, nilai signifikansi untuk variabel **Profitabilitas** adalah $0,024 < 0,05$ dan t hitung sebesar 2,295, yang lebih kecil dari t tabel sebesar 1,974. Hal ini menunjukkan bahwa **Profitabilitas** memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Sustainability report*. Artinya, semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin tinggi kemungkinan perusahaan untuk mengungkapkan informasi keberlanjutan dalam laporan mereka.

Penurunan profitabilitas dapat mengarah pada pengurangan anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) atau pengungkapan informasi keberlanjutan, karena perusahaan lebih fokus pada aspek keuangan jangka pendek dan peningkatan laba. Penurunan profitabilitas dapat mengarah pada pengurangan anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) atau pengungkapan

informasi keberlanjutan, karena perusahaan lebih fokus pada aspek keuangan jangka pendek dan peningkatan laba.

Pengaruh *Leverage* Terhadap *Sustainability report*

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, nilai signifikansi untuk variabel *Leverage* adalah $0,014 < 0,05$, dan nilai t hitung sebesar 2,497, yang lebih besar dari t tabel 1,974. Hal ini menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability report*. Artinya, semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan, semakin tinggi pula kemungkinan perusahaan tersebut untuk mengungkapkan informasi keberlanjutan dalam laporan mereka.

Tingginya *leverage* perusahaan, yang diukur dengan rasio utang terhadap ekuitas, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ketergantungan yang lebih besar pada utang untuk membiayai operasi mereka. Dalam kondisi ini, perusahaan sering kali fokus untuk memenuhi kewajiban keuangan mereka, seperti pembayaran bunga dan pelunasan utang, yang dapat mengurangi perhatian mereka terhadap pengungkapan informasi non keuangan, termasuk keberlanjutan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap *Sustainability report*

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang ditampilkan pada Tabel 4.12, nilai signifikansi untuk variabel Likuiditas adalah 0.028, yang lebih kecil dari 0.05, dan nilai t hitung sebesar 2.114, yang lebih besar dari t tabel 1.974. Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel dependen, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa likuiditas mempengaruhi variabel dependen diterima.

Secara teori, likuiditas perusahaan, yang diukur dengan rasio lancar atau rasio kas, mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, meskipun likuiditas adalah faktor penting dalam menjaga kelangsungan operasional perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas tidak memengaruhi keputusan perusahaan untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan. Salah satu penjelasan untuk temuan ini adalah bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi mungkin merasa lebih stabil dalam

jangka pendek, namun tidak selalu memprioritaskan pengungkapan keberlanjutan. Faktor faktor lain seperti profitabilitas, komitmen terhadap keberlanjutan, dan tekanan eksternal lebih dominan dalam mempengaruhi pengungkapan tersebut.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Sustainability report*

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang ditampilkan pada Tabel 4.12, nilai signifikansi untuk variabel Ukuran Perusahaan adalah $0,036 > 0,05$, dan nilai t hitung sebesar 2,8089, yang lebih kecil dari t tabel 1,974. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Sustainability report*, sehingga adanya ukuran perusahaan yang semakin besar maka *Sustainability report* juga semakin tinggi.

Ukuran perusahaan, yang sering diukur dengan total aset atau pendapatan, sering dianggap sebagai faktor yang dapat mempengaruhi keputusan perusahaan dalam pengungkapan informasi keberlanjutan. Sebagian besar penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih banyak untuk melaksanakan dan mengungkapkan informasi terkait keberlanjutan (Setiadi *et al.*, 2023).

D. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023, mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. 2) *Leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. 3) Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. 4) Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

E. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dari penelitian ini maka dapat diberikan saran adalah sebagai berikut: 1) Penelitian lebih lanjut dapat menggunakan sampel yang lebih besar, termasuk perusahaan perusahaan di sektor lain, untuk memperoleh hasil yang lebih representatif mengenai faktor faktor yang memengaruhi pengungkapan *sustainability report*. 2) Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan mempertimbangkan variabel tambahan, seperti regulasi pemerintah, budaya perusahaan, atau faktor sosial yang mungkin mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*. Selain itu, penelitian longitudinal dapat dilakukan untuk melihat tren pengungkapan *sustainability report* dalam jangka waktu yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Fujianti, L., & Rizky, Y. (2022). Pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *sustainable reporting* (Studi empiris pada perusahaan peraih Indonesia Sustainability Reporting Award yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019). *JIAP*, 2(1).
- Agung, G. V. (2024). Pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan *sustainability report* pada BUMD di Indonesia. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Almashhadani, M., & H. A. A. (2023). *The impact of sustainability reports to enhance company performance and its sustainability*. *International Journal of Scientific and Management Research*, 6(9).
- Aslaksen, H. M., Hildebrandt, C., & Johnsen, H. C. G. (2021). *The long term transformation of the concept of CSR: Towards a more comprehensive emphasis on sustainability*. *International Journal of Corporate Social Responsibility*, 6, 11. <https://doi.org/10.1186/s40991-021>
- Dewi, S. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap pengungkapan *sustainability report* serta dampaknya kepada nilai perusahaan. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 7(3), 173–186.
- Hadi, I., Ghalieb Mutig Idroes, N. A. K., & R. T. U. (2023). *Assessing the linkage between sustainability reporting and Indonesia's firm value: The role of firm size and leverage*. *Indatu Journal of Management and Accounting*, 1(1).

- Hörisch, J., Schaltegger, S., & Freeman, R. E. (2020). *Integrating stakeholder theory and sustainability accounting: A conceptual synthesis*. *Journal of Cleaner Production*, 275. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124097>.
- Kustina, K. T., & Hasanah, T. A. (2020). Pengaruh kinerja lingkungan, sensitivitas industri, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 114–125. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna>
- Lopez-Torres, G. C., Montejano-García, S., Alvarez-Torres, F. J., & Perez-Ramos, M. D. J. (2022). Sustainability for competitiveness in firms—a systematic literature review. *Measuring Business Excellence*, 26(4), 433-450.
- Ningrum, D., Malekpour, S., Raven, R., & Moallemi, E. A. (2022). Lessons learnt from previous local sustainability efforts to inform local action for the Sustainable Development Goals. *Environmental Science & Policy*, 129, 45-55.
- Rosmayanti. (2020). Kronologi Skandal Jiwasraya Dibongkar, Banyak Banget Masalahnya. <https://www.wartaekonomi.co.id/kronologi-skandal-jiwasraya-dibongkar-banyak-banget-masalahnya>.
- Setiadi, I., Abbas, D. S., & Hidayat, I. (2023). Karakteristik perusahaan, komisaris independen dan pengungkapan sustainability reporting. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1).